

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kepres RI (2009) rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Selanjutnya agar pelayanannya optimal maka diselenggarakanlah pelayanan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis tercantum dalam Permenkes Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 bahwa rekam medis harus dilaksanakan di setiap sarana pelayanan kesehatan. Adanya peraturan tersebut rekam medis merupakan bukti mengenai adanya proses pelayanan medis kepada pasien. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Rancangan sebuah formulir sangat berpengaruh terhadap kelengkapan data riwayat penyakit pasien (Naufala, 2014). Kelengkapan data tersebut dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan yang ditemukan pada saat pengisian formulir. Kontrol formulir perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna dari formulir tersebut.

Ketidakefisienan sebuah desain dari suatu formulir dapat terjadi karena kurang baiknya desain dari formulir yang mengakibatkan tidak cukupnya data yang dikumpulkan, ketidakakuratan dalam pendokumentasian dan dapat terjadinya kesalahan informasi (Haq, 2015). Perlunya *review* formulir secara teratur untuk memastikan bahwa formulir tersebut mudah digunakan, mampu mengumpulkan data yang dibutuhkan dan menghilangkan data yang tidak diperlukan serta menyajikan informasi yang berarti (Huffman, 1999).

Formulir ringkasan keluar (*resume*) pasien rawat inap merupakan salah satu formulir yang terdapat pada dokumen rekam medis rawat inap. Arti penting formulir ringkasan keluar bagi rumah sakit yaitu dapat memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, yang berarti informasi yang terkandung dalam formulir tersebut dapat digunakan kembali ketika pasien tersebut datang untuk berobat pada kunjungan berikutnya. Menurut Kemenkes RI (2008) ringkasan pulang harus disimpan dalam jangka waktu 10 tahun terhitung dari tanggal dibuatnya ringkasan tersebut. Oleh karena itu, formulir ini harus diabadikan.

Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe C di Kabupaten Bondowoso yang melayani pasien rawat inap. Jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2012 sejumlah 2535 pasien, tahun 2013 sejumlah 2990 pasien, tahun 2014 sejumlah 4898 pasien. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien rawat inap dari tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 93,21%. Peningkatan pelayanan pasien rawat inap harusnya didukung dengan pencatatan yang baik dalam hal ini yaitu pencatatan rekam medis khususnya ringkasan keluar (*resume*) pasien.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2015 di RS Bhayangkara Bondowoso, ditemukan kekurangan-kekurangan pada formulir ringkasan keluar (*resume*) yang digunakan. Data identitas yang tercantum pada kolom identitas formulir masih kurang lengkap seperti tidak adanya data alamat, tanggal lahir, dan nomor telepon. Hal ini belum sesuai dengan isi formulir ringkasan keluar dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Tahun 2006. Hal tersebut dapat menyebabkan tertukarnya formulir ringkasan keluar antara pasien satu dengan yang lainnya. Frekuensi kejadian tertukarnya formulir tersebut sebanyak 6 kali selama bulan Agustus sampai dengan Oktober 2015. Hal ini memungkinkan menyebabkan kesalahan dalam diagnosis maupun obat/terapi yang diberikan.

Formulir ringkasan keluar ini tidak terdapat tanggal kontrol ulang dan tanggal pengisian formulir sehingga tidak diketahui kapan pasien harus kontrol setelah rawat

inap dan kapan formulir tersebut diisi oleh dokter. Adanya hal tersebut menyebabkan petugas kesulitan memeriksa ketepatan waktu pasien kontrol. Selain itu, pada formulir ringkasan keluar ini tidak mencantumkan instruksi pengisian sehingga membingungkan pengguna ketika melakukan pengisian ringkasan keluar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan desain formulir ringkasan keluar (*resume*) pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana menganalisis desain formulir ringkasan keluar (*resume*) pasien rawat inap di RS Bhayangkara Bondowoso tahun 2015?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis desain formulir ringkasan keluar (*resume*) pasien rawat inap di RS Bhayangkara Bondowoso tahun 2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap aspek fisik, isi dan anatomi formulir ringkasan keluar (*resume*) di RS Bhayangkara Bondowoso.
2. Mengidentifikasi aspek fisik formulir ringkasan keluar (*resume*) di RS Bhayangkara Bondowoso.
3. Mengidentifikasi aspek isi formulir ringkasan keluar (*resume*) di RS Bhayangkara Bondowoso.
4. Mengidentifikasi aspek anatomi formulir ringkasan keluar (*resume*) di RS Bhayangkara Bondowoso.
5. Membuat desain baru formulir ringkasan keluar (*resume*) di RS Bhayangkara Bondowoso.

Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perancangan ulang formulir ringkasan keluar (*resume*) rawat inap di RS Bhayangkara Bondowoso.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan teori yang telah didapat selama kuliah.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan dapat dijadikan literatur penunjang bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dengan tema serupa.